

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
26 November 2022, Hal. 583-586
e-ISSN: 2686-2964

Sosialisasi pemotongan ternak dan penanganan daging pada masa PMK di PHQ Prenggan, Kota Yogyakarta

Muhammad Mar'ie Sirajuddin, Arsyad Cahya Subrata, Tole Sutikno

Universitas Ahmad Dahlan, Jalan Ringroad Selatan Tamanan, Kec. Banguntapan, Kabupaten
Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55191
Email: muh.sirajuddin@tp.uad.ac.id

ABSTRAK

Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) salah satu merupakan usaha yang dibangun oleh persyarikatan untuk mencapai maksud dan tujuan Muhammadiyah, menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Penyedia Hewan Qurban (PHQ) Prenggan adalah AUM milik Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Kotagede, yang bergerak dibidang penjualan hewan qurban. Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang baru-baru ini mewabah memberikan efek negatif yaitu penurunan penjualan ternak qurban, pencegahan penularan PMK dapat dilakukan dengan tata laksana pemotongan ternak dan penanganan daging qurban dengan benar. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat tentang terkait tatalaksana pemotongan ternak dan penanganan daging dengan benar, dalam upaya pencegahan PMK, dan juga memberikan rasa aman dan nyaman kepada masyarakat baik PHQ Prenggan ataupun konsumen. Metode pengabdian dilakukan dengan cara sosialisasi secara offline bertempat di Masjid Muadz bin Jabbal, Kotagede, Yogyakarta. Materi yang disampaikan terkait tata laksana penyembelihan dan pengelolaan limbah penyembelihan, penanganan daging yang disampaikan terkait metode pemasakan daging, penyimpanan daging, penanganan jeroan, pencucian kemasan daging dengan *desifectant*. Hasil pengabdian dievaluasi menggunakan kuisioner dan dikaji peningkatan pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah dilakukan pengabdian. Hasil evaluasi pengabdian disimpulkan bahwa mitra dapat menyerap dengan baik materi pengabdian yang disampaikan.

Kata kunci: PHQ Prenggan, Amal Usaha Muhammadiyah, Penyakit Mulut dan Kuku, Pemotongan Ternak, Penanganan Daging.

ABSTRACT

Muhammadiyah Charity Business (AUM) is one of the efforts built by the organization to achieve the aims and objectives of Muhammadiyah, to uphold and uphold the Islamic religion so that a true Islamic society is realized. The Prenggan Qurban Animal Provider (PHQ) is AUM owned by the Kotagede Muhammadiyah Branch Manager (PCM), which is engaged in the sale of qurban animals. Foot and Mouth Disease (FMD), which has recently become an epidemic, has had a negative effect, namely a decrease in sales of qurban livestock. Prevention of FMD transmission can be done by properly slaughtering livestock and handling qurbani meat. The purpose of this community service is to provide knowledge and

understanding to the community regarding the procedures for slaughtering livestock and handling meat properly, in an effort to prevent FMD, and also provide a sense of security and comfort to the public, both Prenggan PHQ and consumers. The dedication method is carried out by means of offline socialization at the Muadz bin Jabbal Mosque, Kotagede, Yogyakarta. The material presented was related to slaughter management and slaughter waste management, meat handling. The presentation was related to meat cooking methods, meat storage, handling of offal, washing meat packaging with a disinfectant. The results of the service were evaluated using a questionnaire and studied the increase in community knowledge before and after the service was carried out. The results of the service evaluation concluded that partners could absorb the service material delivered well.

Keywords : PHQ Prenggan, Muhammadiyah Business Charity, Mouth and Nail Diseases, Slaughter Livestock, Meat Handling.

PENDAHULUAN

Muhammadiyah merupakan organisasi tertua di Indonesia yang telah didirikan pada tanggal 18 November 1912 dan bertepatan dengan 8 Dulhijjah 1330 H, dalam pergerakannya Muhammadiyah selalu mendorong masyarakat Indonesia untuk dapat melepaskan diri dari kejumudan yang telah dialami, sehingga terbebas dari kemiskinan, kebodohan, dan keterbelakangan (Subarkah, 2017)

Penyedia Hewan Qurban (PHQ) Prenggan merupakan salah satu amal usaha muhammadiyah yang ada di Kotagede, Yogyakarta yang merupakan salah satu bidang usaha milik Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Kotagede, yang bergerak dalam bidang penjualan hewan qurban, untuk mencukupi kebutuhan masyarakat yogyakarta dan sekitarnya. Penyakit mulut dan kuku yang menyebar memberikan efek yaitu penurunan penjualan.

Usaha peternakan selalu dihadapkan pada banyak tantangan baik dari lingkungan maupun dalam negeri, juga dinamika lain seperti kenaikan harga bibit, ataupun juga wabah penyakit, yang tentu sangat merugikan (Otoluwa, Salendu, Rintjap, & Massie, 2015). Kebutuhan daging sapi di Indonesia dicukupi dengan berbagai macam cara, seperti peternakan rakyat, industri peternakan maupun dicukupi dengan import daging (Yendraliza, Magfirah, & Rodiallah, 2018)

Penyakit mulut dan kuku adalah merupakan penyakit yang menginfeksi hewan sapi, kambing, domba dan babi, dan juga beberapa jenis hewan liar. Penyakit PMK merugikan secara ekonomi dikarenakan dapat berpotensi mengakibatkan angka produktivitas susu menurun ataupun kematian ternak (Gelolodo, 2017) Daging yang mengandung virus PMK aktif dapat menjadi resiko untuk munculnya PMK, seperti pada kejadian wabah PMK di Great Britain pada tahun 2001, yang diperkirakan dengan pemberian pakan babi dari sisa makanan yang mengandung daging (Silitonga, 2017) maka dari penanganan daging secara tepat sangatlah penting untuk menghindari penularan wabah PMK, berdasarkan hal tersebut tim Pengabdian Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan mengadakan sosialisasi kepada masyarakat untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat tentang terkait tatalaksana pemotongan ternak dan penanganan daging dengan benar, dalam upaya pencegahan PMK, dan juga memberikan rasa aman dan nyaman kepada masyarakat baik PHQ Prenggan ataupun konsumen

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh Universitas Ahmad Dahlan bertempat di PHQ Prenggan Yogyakarta dengan pelaksana 3 Staf Dosen yaitu Arsyad Cahya Subrata, Muhammad Mar'ie Sirajuddin, dan Tole Sutikno, jumlah mahasiswa yang terlibat

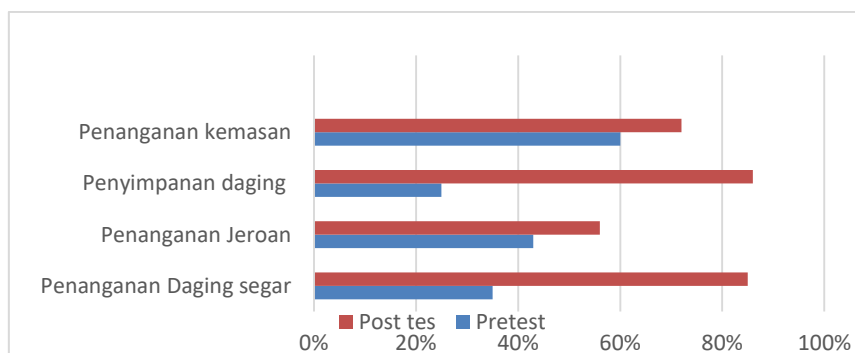
didalam kegiatan ada 4 Mahasiswa yang membantu secara teknis dalam kegiatan, sasaran kegiatan yaitu masyarakat secara umum terkhusus anggota PHQ Prenggan dan panitia penyembelihan hewan qurban. Metode yang dilakukan untuk pengabdian ini dengan cara ceramah langsung oleh Muhammad Mar'ie Sirajuddin yang merupakan Dosen Teknologi Pangan UAD yang dilaksanakan dalam 2 kali kegiatan yang diawali dengan pembahasan tentang bagaimana pengolahan daging di Masa PMK dan kegiatan pada tanggal 31 Agustus 2022 selanjutnya dilakukan sosialisasi untuk penanganan jeroan dan penanganan kemasan daging segar pada masa PMK dan 1 November 2022, setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan tanya jawab dan diakhiri dengan evaluasi dengan membagikan kuisisioner tentang materi yang sudah disampaikan untuk menilai kephahaman peserta terhadap materi. Sehingga diharapkan setelah dilakukan pengabdian masyarakat menjadi lebih memahami terkait materi yang diberikan. Pelaksanaan pengabdian Masyarakat oleh Tim Universitas Ahmad Dahlan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pelaksanaan pengabdian terkait , oleh Tim Universitas Ahmad Dahlan

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Hasil pengabdian dievaluasi dengan menggunakan metode kuisisioner dan membandingkan antara jawaban yang ditulis oleh peserta pengabdian, pada saat pretest maupun post test yang dicapai. Hasil evaluasi yang dilakukan terhadap 4 poin materi dan pertanyaan yang bertemakan penanganan kemasan, penyimpanan daging, penanganan jeroan, dan penanganan daging segar, dari hasil yang diperoleh menunjukkan terjadi peningkatan kemampuan peserta pada setiap tema yang diberikan. Hasil evaluasi post test dan pretest dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil evaluasi post tes dan pretest

SIMPULAN

Pengabdian dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat tentang terkait tatalaksana pemotongan ternak dan penanganan daging dengan benar, dalam upaya pencegahan PMK, dan juga memberikan rasa aman dan nyaman kepada masyarakat baik PHQ Prenggan ataupun konsumen Materi yang disampaikan adalah terkait penanganan kemasan, penyimpanan daging, penanganan jeroan, dan penanganan daging segar, dari hasil yang diperoleh menunjukkan terjadi peningkatan kemampuan peserta pada setiap tema yang diberikan. dan dapat disimpulkan bahwa masyarakat dapat menyerap materi yang disosialisasikan

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Ahmad Dahlan 2). Penyedia Hewan Qurban (PHQ) Prenggan Kotagede Yogyakarta, dan 3). Pimpinan Ranting Muhammadiyah Prenggan Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Gelolodo, M. A. (2017). Peranan Pendekatan Molekular dalam Program Eradikasi Penyakit Mulut dan Kuku. *J Jurnal Kajian Veteriner*, 5(1), 21-42.
- Otoluwa, M. A., Salendu, A. H., Rintjap, A., & Massie, M. (2015). Prospek pengembangan usaha ternak sapi potong di Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *J Zootec* 36(1), 191-197.
- Silitonga, R. J. (2017). Ancaman Masuknya Virus Penyakit Mulut dan Kuku Melalui Daging Ilegal di Entikong, Perbatasan Darat Indonesia dan Malaysia. *Jurnal Sain Veteriner*, 34(2), 147-154.
- Subarkah, M. A. (2017). Muhammadiyah dan amal usaha di bidang pendidikan. *J Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*, 13(2).
- Yendraliza, Y., Magfirah, M., & Rodiallah, M. (2018). Struktur Populasi Dan Potensi Kecamatan Benai Di Kabupaten Kuantan Singingi Untuk Pengembangan Sapi Potong: Population Structure and The Potency Of Benai District, Kuantan Singingi Regency For The Beef Cattle Development. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*, 21(2), 70-77.